BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang hubungan anatara pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Moral Siswa di MTs Miftahul Ulum Solokuro Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum adalah sudah cukup baik. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran sebesar 58%, Hal ini dibuktikan dengan sistem pelaksanaannya yang sangat baik, kedisiplinan, kekatifan, pengetahuan dan berdiskusi. Namun sayangnya pembiasaan tersebut masih belum bisa menanamkan kepada individu siswa untuk bisa benar-benar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sempurna.
2. Moral siswa MTs Miftahul Ulum adalah tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh sebesar 62%. Namun jika ditelusuri lebih lanjut berdasarkan hasil interview dan observasi peneliti, maka dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di oleh siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum ini memiliki dampak yang sangat baik yakni siswa lebih bertanggung jawab, sopan santu, berkata jujur, optimis.
3. Hubungan antara Pembelajaran aqidah akhlak dengan moral Siswa di MTs Miftahul Ulum adalah baik. Berdasarkan perhitungan Product Moment, ini diketahui dengan nilai r_{xy} = 0, 4201 dikonsultasikan pada tabel interpretasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai "r" dimana nilai r_{xy} berada pada interval 0,400 – 0,600. Jadi, hubungan antara pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Moral Siswa di MTs Miftahul Ulum Solokuro Lamongan, tergolong "**Baik**".

B. Saran

Dari hasil penelitian dan simpulan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum Solokuro Lamongan sudah baik. Dan peneliti berharap program pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut bisa benar-benar terlaksana dengan optimal, maka kepada para siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak atas kesadarannya sendiri.
2. Dalam menghadapi moral santri, hendaknya dilakukan pendekatan kepada para siswa dengan nasihat-nasihat yang membangun namun ketegasan dan jika perlu sanksi yang tegas juga perlu untuk membentuk moral santri yang berakhlakul karimah.
3. Komunikasi dan koordinasi antara siswa dan guru atau orang tua siswa diharapkan bisa ditingkatkan. Karena peran orang tua juga sangat mempengaruhi siswa ketika sedang berproses di sekolah, khususnya dalam hal ini adalah menjaga keistiqamahan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak dan amalan amalan ubudiyah lainnya serta kontroling moral siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id